

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam hidup, sehingga banyak hal yang tidak dapat dipelajari tanpa pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Menghasilkan orang-orang terpelajar. Materi pendidikan memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Sekolah adalah tempat yang potensial untuk perbaikan. Di sekolah, setiap orang menerima pembelajaran dan pemahaman yang sesuai, pandangan yang luas, tata krama dan perilaku yang baik, serta keterampilan pengajar.¹

Sekolah adalah pendidikan formal. Disebut pendidikan formal karena sekolah memiliki wujud yang nyata, yaitu memiliki kurikulum yang terstruktur dan dirancang secara formal. Misalnya, suatu sekolah memiliki kurikulum atau yang lebih dikenal dengan program studi, fakultas, peserta didik, lingkungan dan media pembelajaran, serta sarana prasarana sekolah yang disebut komponen pembelajaran. Sekolah juga harus menyediakan pembelajaran terbuka untuk memotivasi peserta didik agar meningkatkan minat belajarnya, terutama bagi peserta didik yang mempelajari pedagogi yang dapat berdampak pada lingkungan atau iklim yang baik.²

¹ Trisnawati, Cut Zahri Harun, dan Nasir Usman, "Manajemen sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar, " *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 7, No. 1 (Februari2019),

² Mohammad Nurul Huda, Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi

Sebagai lembaga pendidikan formal, keberhasilan suatu program sekolah melalui proses belajar mengajar tercermin dari kurikulum, sarana, prasarana, dan lain-lain. Sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya Sarana dan prasarana, dalam hal ini guru dan manajemen. Subroto menyampaikan pandangannya bahwa pendidikan sekolah memiliki tujuh komponen yang harus menjadi acuan untuk mendukung proses belajar mengajar: kurikulum dan lalu lintas pengajaran, guru, peserta didik, keuangan, kualitas sarana dan prasarana pengajaran, pengelolaan makna, hubungan antara sekolah dan sekolah, masyarakat luas, dan layanan pendidikan khusus.³

Menurut Sri Minarti, sarana dan prasarana pendidikan, perlengkapan sekolah, ruang kelas dan lingkungan belajar, ruang kelas, gedung, perpustakaan, dan lain sebagainya. adalah fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk proses pendidikan, seperti Bagian ini berhubungan langsung dengan proses pembelajaran dan pendidikan, misalnya gedung, ruang belajar/kelas, alat peraga/media pengajaran, perlengkapan sekolah dan sejenisnya.⁴ Sedangkan bagian-bagian yang tidak berhubungan langsung satu sama lain, seperti kebun, kebun buah-buahan, taman dan akses jalan menuju sekolah.⁵

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya

Belajar Peserta didik, ” *Ta’dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 51 VI, no. 2 (Agustus 2018), hal. 11

³ Mohammad Nurul Huda, “Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik, ” *Ta’dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2018),

⁴ Suryani, Manajemen Sarana Prasarana Dan Prestasi Belajar Peserta Didik, ” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, No. 2 (2017), hal. 2

⁵ *Ibid.*, hal. 17

pendukung utama dan terpenting yang mendukung proses pembelajaran di lembaga pendidikan, maka sarana dan prasarana tersebut harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Hingga saat ini, kami telah menetapkan bahwa berbagai lembaga pendidikan dan infrastruktur lembaga pendidikan yang dianggap sebagai bantuan negara dan kota tidak digunakan dengan sebaik-baiknya dan kehilangan fungsinya. Hal ini disebabkan pengelolaan yang kurang memadai serta perhatian terhadap sarana dan prasarana.⁶

Dalam proses pembelajaran membutuhkan perangkat keras dan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan. Setelah sarana dan prasarana tersebut tersedia, maka harus dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Kegiatan manajemen infrastruktur meliputi perencanaan, pengadaan, pemantauan, pergudangan, inventaris dan penyusutan dan pembuangan.⁷ Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik.

Sebuah lembaga pendidikan dengan sarana dan prasarana sangatlah penting. Gerakan ini digunakan untuk mengkoordinasikan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar. Hakikat kebijakan sarana dan prasarana merupakan suatu konsep yang mengatur tentang penyiapan alat dan bahan yang memadai bagi terselenggaranya proses pendidikan di

⁶ Suryani, "Manajemen Sarana Prasarana Dan Prestasi Belajar Peserta Didik." hal. 18

⁷ Yamin, Tobari, and Missriani, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di SD IT Kautsar Ilmi Tanjung Raja." *Jurnal kependidikan*, (2) 1, 2021, hal. 11

sekolah. Penataan sarana dan prasarana memiliki beberapa komponen, antara lain perencanaan, pengadaan, dan infrastruktur.

Penyelenggaraan sarana dan prasarana adalah penggunaan semua objek sesuai dengan kebutuhan. Peralatan dan infrastruktur yang tepat dan efisien tidak hanya dikonsumsi, tetapi peralatan dan infrastruktur dipelihara untuk melindungi barang. Proses pemeliharaan infrastruktur adalah penyimpanan, pemeliharaan, dan layanan semua jenis objek. Seluruh warga kampus ikut serta dalam pemeliharaan sarana dan prasarana. Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana mempengaruhi kemajuan pendidikan dan penelitian serta hasil belajar peserta didik. Media dan infrastruktur sangat diprioritaskan untuk pembelajaran yang dimediasi guru karena dapat digunakan untuk memfasilitasi semua kegiatan pemahaman peserta didik. Penggunaan sarana dan prasarana yang tepat secara efektif dan efisien pada program studi dan kegiatan pendidikan berdampak pada prestasi akademik mahasiswa didik khususnya pada cabang olahraga seperti bola basket dan bola voli. Dengan mendemonstrasikan peran sarana dan prasarana di sekolah, tentunya akan memudahkan peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan tersebut secara bersama-sama.⁸

Untuk mencapai keberhasilan, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor; salah satunya adalah kecukupan lingkungan belajar, infrastruktur dan materi pembelajaran dalam pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat menentukan kelancaran proses belajar

⁸ Ahmad Nurabadi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014), hal. 11

mengajar, karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap, kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar dapat terpenuhi dan dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. belajar Hal ini pada gilirannya akan mempengaruhi keberhasilan akademik peserta didik.⁹

Berdasarkan studi pendahuluan, bahwa di SMP Negeri 1 Ngantru banyak sarana dan prasarana sekolah yang harus di manajemen guna menunjang prestasi peserta didik.¹⁰ Pemeliharaan serta pengadaan sarana dan prasarana belum optimal, terutama dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah ini masih belum terlaksana sesuai standar, seperti yang seharusnya dilakukan serta pemanfaatan belum sepenuhnya bisa dimanfaatkan oleh semua pihak yang memakai sarana dan prasarana pendidikan tersebut. Dengan melihat permasalahan tersebut diperlukan manajemen sarana dan prasarana dengan komprehensif dan kontinyu agar pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut dapat dilaksanakan dengan optimal.

Menurut penelitian oleh Fadilah, bahwa sarana dan prasarana SD Islam Al Syukro Universal sudah memadai baik dari segi pengadaan maupun pemeliharaannya sudah baik dalam proses pembelajaran.¹¹ Sari dalam penelitiannya bahwa selama fase pengadaan, sekolah mengikuti prosedur yang jelas yang menentukan biaya yang digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang seluruh

⁹ Suryani, "Manajemen Sarana Prasarana dan Prestasi Belajar Peserta Didik."

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Ngantru, pada 10 Mei 2023

¹¹ Nur Indah Fadilah, *Peran Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Peserta didik di SD Islam Al Syukro Universal*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014), hal. ii

pembelajaran.¹² Reynita dalam penelitiannya bahwa peningkatan kualitas pembelajaran memerlukan pengelolaan aset dan infrastruktur yang baik dalam perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan dan pemantauan aset dan infrastruktur.¹³

Dalam proses pembelajaran memerlukan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan. Apabila sarana dan prasarana tersebut telah diadakan, hendaknya dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Kegiatan pengelolaan sarana prasarana meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi dan penghapusan serta penataan inventarisasi dan penghapusan. Oleh karena itu dalam mengatasi permasalahan mengenai sarana dan prasarana diperlukan upaya manajemen sarana dan prasarana secara baik agar kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lebih lama, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁴

Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang optimal diharapkan dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Sehingga secara langsung dengan adanya sarana dan prasarana yang baik sangat membantu keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin lengkap yang

¹² Yulia Novita Sari, Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMPN 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga, *Jurnal Pendidikan* (2) 1 Tahun 2018, hal. 1

¹³ Reynita Chintia Devi, Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 23 Medan, (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumantra Utara Medan, 2018), hal. iv

¹⁴ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hal. 82- 83

dimanfaatkan secara optimal, sarana dan prasarana suatu sekolah tentu semakin mempermudah murid dan guru untuk mencapai target secara bersama-sama.

SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung merupakan sekolah unggul yang mengedepankan mutu dan prestasi. Kurang lebih 32 tahun lembaga ini telah menerapkan konsep MBS (manajemen berbasis sekolah) sebagai manajemen peningkatan mutu dan prestasi sekolah. Oleh karena itu, dalam dalam berjalannya untuk mencapai mutu dan prestasi tersebut tidak terlepas dari manajemen kurikulum dan sarana prasarana yang bersinergi dengan kebutuhan sekolah.¹⁵ Keunggulan prestasi SMP Negeri 1 Ngantru antara lain medali perunggu dalam Olimpiade Sains Indonesia (OSI) Bidang Matematika tingkat nasional tahun 2022, Juara 3 kejurnas KU 15th ASEO 2019, juara III kejurnas tingkat umur 16 tahun 2020, dan lembaga sempat meraih adiwiyata nasional pada 2018 dan 2019.

Berdasarkan studi pendahuluan oleh peneliti, SMP Negeri 1 Ngantru merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana cukup baik di buktikan dengan lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang unit produksi, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, dan ruang/tempat lain. Tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang belum dilekola dengan maksimal. SMP Negeri 1 Ngantru memiliki keunikan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan Sekolah

¹⁵ Observasi awal peneliti di SMP Negeri 1 Ngantru, 20 April 2023.

ini memiliki program pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana, yang mendukung kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan kebutuhan, pengadaan sarana dan prasarana, inventarisasi sarana, serta pengawasan.¹⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang perencanaan sarana prasarana, pengadaan sarana prasarana, dan pengawasan sarana prasarana di SMP Negeri 1 Ngantru dalam menunjang prestasi peserta didik. Sehingga peneliti mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul **“Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perencanaan sarana prasarana di SMP Negeri 1 Ngantru dalam menunjang prestasi peserta didik
2. Bagaimana pengadaan sarana prasarana di SMP Negeri 1 Ngantru dalam menunjang prestasi peserta didik
3. Bagaimana pengawasan sarana prasarana di SMP Negeri 1 Ngantru dalam menunjang prestasi peserta didik

¹⁶ Observasi awal peneliti di SMP Negeri 1 Ngantru, 20 April 2023.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan sarana prasarana di SMP Negeri 1 Ngantru dalam menunjang prestasi peserta didik
2. Untuk mendiskripsikan pengadaan sarana prasarana di SMP Negeri 1 Ngantru dalam menunjang prestasi peserta didik
3. Untuk mendiskripsikan pengawasan sarana prasarana di SMP Negeri 1 Ngantru dalam menunjang prestasi peserta didik

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka peneliti memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini merupakan dalam mengembangkan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti kuliah, dan merupakan sumbangan pemikiran pengetahuan secara umum dalam manajemen sarana dan prasarana.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala sekolah

Penelitian ini akan bermanfaat dalam upaya peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana lembaga sekolah untuk menunjang keberhasilan organisasi pendidikan dan tujuan pendidikan.

b. Bagi guru

Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dapat memberikan pemahaman dan kontribusi dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah, sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal dan bermakna terhadap jalannya proses pendidikan.

c. Bagi peserta didik

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat mendukung dan meningkatkan prestasi peserta didik melalui manajemen sarana dan prasarana yang diterapkan oleh lembaga.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu dan pengalaman dalam mengikuti penelitian, khususnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian lanjutan yang relevan dan variantif.

E. Penegasan Istilah

Untuk memandu diskusi lebih lanjut dan menghindari kesalahpahaman tentang arti nama ini, beberapa kata harus didefinisikan, termasuk:

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses kerjasama dalam penggunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.¹⁸

c. Perencanaan sarana prasarana

Perencanaan sarana prasarana adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹

d. Pengadaan sarana prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana adalah kegiatan untuk menghadirkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai keperluan.²⁰

e. Pengawasan sarana prasarana

Pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di

¹⁷ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal. 1

¹⁸ Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: teori dan aplikasinya*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), hal. 2

¹⁹ Rusydi Ananda & Oda Kinanta Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* (Medan: CV Widya Puspita, 2017), hal. 24.

²⁰ *Ibid.*, hal. 94.

sekolah merupakan usaha yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam membantu personel sekolah untuk menjaga atau memelihara, dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dengan sebaik mungkin demi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.²¹

f. Prestasi peserta didik

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh individu.²²

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberikan batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun definisi operasional yaitu dari judul, “**Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung**”.

Manajemen sarana dan prasarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen dalam perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan pemantauan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Ngantru. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan strategi yang akan digunakan dalam manajemen sarana dan prasarana serta dilakukan sebelum tahap pengadaan sarana prasarana. Pengadaan yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan yang berkaitan dengan sarana prasarana, kemudian pada

²¹ *Ibid.*, hal. 102.

²² Heny Perbowosari dkk., *Pengantar Prisokologi Pendidikan*, (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Medika, 2020), hal. 20.

tahap berikutnya dilakukan adalah menjaga atau memelihara, dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah di SMP Negeri 1 Ngantru.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus dimanfaatkan dan dikelola untuk kepentingan proses pendidikan di sekolah. Manajemen bertujuan untuk menggunakan sarana dan prasarana sekolah agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah karena keberadaannya akan sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah termasuk prestasi belajar siswa. Dukungan terhadap prestasi peserta didik terlihat dari pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang baik. Dengan hal tersebut pengelolaan sarana dan prasarana di SMPN 1 Ngantru sebagai salah satu cara untuk menunjang keberhasilan peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan proposal tesis ini disajikan melalui sistem diskusi. Hal ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami gambaran keseluruhan proposal skripsi. Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi beberapa bagian, dan setiap bagian terdiri dari beberapa subbagian yang saling berhubungan.

Bab I pendahuluan. Pada bagian ini, penulis memberikan gambaran umum dan penjelasan tentang isi penelitian. Dalam hal ini, konteks penelitian dibagi menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan

penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Bagian ini berisi uraian tentang tinjauan pustaka atau buku ajar dengan penjelasan teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Isi bagian ini terdiri dari desain penelitian, keberadaan peneliti, lokasi penelitian, sumber data (subjek dan objek penelitian), teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan hasil, dan tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian. Bagian ini meliputi pemaparan data atau hasil penelitian yang disajikan dalam judul berdasarkan pertanyaan atau pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

Bab V Pembahasan. Dalam pembahasan ini, kami akan menggabungkan pengetahuan dari data dengan pengetahuan sebelumnya dari teori dan menjelaskan pengetahuan dari teori baru di lapangan.

Bab IV Kesimpulan. Bagian ini memuat hasil tanggapan atas rumusan pertanyaan dan hasil rekomendasi bagi peneliti, pengurus atau benda atau badan sejenis yang dapat menyumbangkan pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya di SMPN 1 Ngantru.